

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada zaman seperti sekarang ini, zaman yang ditampakkan oleh peradaban kota tumbuh sangat pesat, jauh melampaui kemajuan manusiannya yang mengakibatkan kesenjangan antara manusia dan dimana ia hidup menjadi sangat lebar. Perubahan-perubahan sosial sebagai konsekuensi modernisasi, industrialisasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat.

Berbicara mengenai teknologi, tentunya sudah tidak asing lagi dengan yang namanya akses internet, seperti : *youtube* dan *website*. Dewasa kini, banyak masyarakat yang menggunakan akses internet secara tidak bijak. Misalnya remaja masa kini sering menggunakan akses internet tidak lagi untuk mengakses hal-hal yang lebih positif. Akan tetapi masih ada segelintir orang yang menggunakan akses internet untuk menjalankan usaha seperti berdagang dan membuka usaha lain. Tidak sedikit juga ada yang menggunakan akses internet untuk mempublikasikan karya tulis yang berkualitas.

Berbagai aplikasi *smartphone* digunakan dari mulai *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatApp* *youtube* dan *browser*. Semua itu adalah cara baru dalam menyebarkan kajian dakwah. Walaupun demikian, efek negatifnya pasti ada misalnya ada yang menyebarkan kajian Islam yang tidak jelas mana yang asli dan mana yang hoaks. Meskipun begitu, salah satu sisi positif media sosial yaitu merupakan alat bantu utama dalam menyampaikan kajian Islam.

Selain aplikasi *smartphone*, dalam memanfaatkan media social, menyebarkan karya tulis seperti menyiarkan dakwah juga bisa digunakan dimedia sosial lainnya seperti, ditulis di situs-situs atau web-web yang memuat tentang dakwahan yang akan disajikan. Pada akhir-

akhir ini sudah banyak berbagai situs yang membahas dakwahan islami termasuk membahas penafsiran-penafsiran ayat al-Qur'an.

*Website* sebagai sarana komunikasi dan sebagai penyampaian informasi secara *virtual* kepada seluruh lapisan masyarakat secara tidak terbatas dalam artian semua orang dapat menikmati dan menggunakan *website* sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa ada batas. Pemberdayaan *website* sebagai buah hasil dari perkembangan teknologi dari masa ke masa menunjukkan bahwa manusia selalau menginginkan hal yang praktis.<sup>1</sup>

*Website* merupakan salah satu media komunikasi *virtual* untuk menyampaikan informasi selain dibuat dengan biaya yang relatif murah, *website* juga dapat menampilkan informasi dalam bentuk interaktif dibanding media cetak pada umumnya. Selain itu media yang digunakan juga tidak hanya komputer saja, tetapi juga dapat diakses via perangkat *mobile*, *tablet* dan *gadget* lainnya.<sup>2</sup>

*Website* dipandang memiliki berbagai keunggulan, diantaranya untuk transaksi jual beli *online*, sebagai media pemasaran bahkan juga sebagai media publikasi kajian tafsir.

Dengann munculnya *website* yang mempublikasikan kajian tafsir maka timbullah pertanyaan “Apakah si pembuat *website* tersebut adalah seorang *mufasir*? “Darimana sumber tafsir tersebut? “Apakah kita sebagai umat muslim boleh mengutipnya sebagai rujukan?”. Jika menurut Manna Khalil al-Qattan dalam Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an menyebutkan ada sembilan syarat seorang *mufasir*, yaitu: Akidah yang benar, bersih dari hawa nafsu, menafsirkan lebih dahulu al-Qur'an dengan al-Qur'an, mencari penafsiran dari sunnah, apabila tidak mendapatkan penafsiran dari sunnah hendaknya meninjau dari pendapat para sahabat, apabila tidak mendapatkan juga penafsiran dalam al-Qur'an, sunnah dan dari

---

<sup>1</sup> Khoirun Ni'mah, “Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa” (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 5.

<sup>2</sup> Khoirun Ni'mah, “Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa” (Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 5.

pendapat para sahabat, maka memeriksa pendapat tabi'in, pengetahuan bahasa Arab dengan segala cabangnya, pengetahuan tentang semua pokok-pokok ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an dan memiliki pemahaman yang cermat untuk menyimpulkan makna yang sejalan dengan syari'at.<sup>3</sup> Maka, akan menjadi persoalan jika seseorang yang mempublikasikan tafsir di *website* bukan dari kalangan ulama ataupun tidak memenuhi syarat mufasir yang berjumlah sembilan itu.

Terkait dengan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap *website* Indonesia yang mempublikasikan kajian tafsir. Dalam melakukan penelitian penulis membatasi pada dua *website* yaitu *almanhaj.or.id* dan *website nadirhosen.net*.

*Website* *almanhaj.or.id* merupakan salah satu media sosial yang berisi dakwah yang begitu sederhana dan ringkas, untuk mengupayakan dan ikut serta dalam membersihkan umat dari sifat syirik, bid'ah juga gerakan yang membuat pemikiran Islam rusak dan mendidik umat muslim dengan ajaran Islam yang murni dan mengajak untuk memiliki pemikiran ilmiah yang berdasarkan al-Qur'an dan sunnah. *Website* *Almanhaj.or.id* telah beroperasi sebagai media online sejak 2003 dan dikelola oleh Abu Harist Abdillah sebagai redaktur juga Abu Khaulah Al-Palimbani sebagai web admin.<sup>4</sup>

Tujuan utama dibentuknya *website* *almanhaj.or.id* adalah membongkar kesesatan dan penyimpangan gerakan dakwah dan memberantas syirik serta bid'ah. Dengan mengambil motto "Media Islam Salafiyah, Ahlussunna wal Jama'ah" *Almanhaj.or.id* berusaha mencegah kalangan masyarakat yang ingin menyesatkan dan melakukan penyimpangan di media sosial serta berusaha untuk menghilangkan perilaku bid'ah yang tersebar di masyarakat.

*Website* ini berisi kajian kajian islam yang dimuat di berbagai media sosial seperti internet, *facebook*, *twitter* dll. Setiap penerbitan kajian Islamnya selalu bertema berbeda-beda

---

<sup>3</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* Bogor:Pustaka Litera AntarNusa, 2010, hal 462-465.

<sup>4</sup> Anonim. "Bundelan *Almanhaj.or.id*", 2013, diakses pada tanggal 28 Juli 2018, [http://elgubrah.blogspot.com/almanhaj.or.id\\_4.html](http://elgubrah.blogspot.com/almanhaj.or.id_4.html)

dan penulisnya pun berbeda-beda. Almanhaj.or.id bisa dikatakan media penyalur kajian Islam tersebut dan membahas tentang umum, diantaranya: ibadah, permusuhan, politik, makanan dan lain-lain. Sedangkan dalam *website* nadirhosen.net yang dibuat oleh Dr. H. Nadirsyah Hosen, LLM, MA (Hons), PhD.

Nadirsyah Hosen dikenal karena keahliannya dalam hukum syari'at Indonesia. Dia adalah mantan profesor di *School of Law, University of Wollongong*. Sejak Juli 2015 ia telah pindah untuk mengajar di Fakultas Hukum Universitas Monash, secara luas dianggap sebagai salah satu sekolah hukum terkemuka di dunia.

Dia adalah cendikiawan Australia pertama dan satu-saunya yang lahir di Indonesia yang di tunjuk sebagai akademisi penuh waktu di sekolah hukum Australia. Ia menyelesaikan PhD (Hukum) pertamanya di Universitas Wollongong dan PhD kedua (Hukum Islam) di *National University of Singapore*.

Gus Nadir menuliskan sejumlah tulisan tentang al-Qur'an dan tafsirannya di media sosial. Beliau tidak mengklaim dirinya sebagai mufasir. Namun, beliau memang sejak tahun 2005 mengelola majlis khataman al-Qur'an di kota-kota besar luar negeri seperti Brisbane, Wollongong dan Melbourne. Setiap bulan setelah khataman, beliau mengurai makna dan kandungan ayat al-Qur'an. Dari sanalah beliau semakin paham bahwa banyak yang semata mengandalkan terjemahannya dan mereka mengambil rujukan bukan dari kitab tafsir klasik dan modern melainkan dari media sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik dan sistematika penafsiran al-Qur'an dalam *website* Almanhaj.or.id dan *website* Nadirhosen.net ?
2. Bagaimana sumber, metode dan corak dalam *website* Almanhaj.or.id dan *website* Nadirhosen.net ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan menuangkan tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui teknik sistematika penulisan penafsiran ayat al-Qur'an dalam *website* almanhaj.or.id dan *website* nadirhosen.net.
2. Untuk mengetahui sumber, metode dan corak penafsiran yang ada di dalam *website* almanhaj.or.id dan *website* nadirhosen.net.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi, baik itu oleh kalangan akademik ataupun untuk masyarakat umum sebagai bahan materi atau ceramah.
3. Menambah wawasan mengenai *website* almanhaj.or.id dan *website* nadirhosen.net

### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang berkaitan dengan *website* masih belum banyak dilakukan. Akan tetapi minat dan semangat yang tinggi dari berbagai kalangan akademisi sudah mulai tumbuh, sehingga muncul dorongan untuk melakukan kajian penelitian untuk meneliti *website*.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan *website* antara lain oleh Hetty Hartini dengan judul skripsi "*Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Tentang*

*Penyediaan Informasidan Materi Dakwah Di Hidayatullah.Com)*”. penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui informasi dan materi dakwah di Hidayatullah.com sebagai media dakwah yang meliputi syari’ah, akhlak, aqidah serta untuk mengetahui peluang dan tantangan *website* tersebut dan untuk mengetahui respon terhadap Hidayatullah.com.<sup>5</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetty Hartini terletak pada objek penelitian dan analisis yang dilakukan. objek penelitian Hetty *website* Hidayatullah.com dengan analisis pada materi-materi dakwah sebagai media dakwah. Sedangkan objek penelitian skripsi ini ialah *website* *almanhaj.or.id* dan *website* *nadirhosen.net* dengan fokus analisis pada materi tafsir sebagai kajian tafsir.

Penelitian lain yang berkaitan dengan *website* ialah penelitian yang dilakukan oleh Januar Ishak dengan judul “*Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Situs Muslim.or.id)*” penelitian ini fokus pada tujuan dan langkah-langkah atau teknis yang digunakan situs *muslim.or.id* sebagai media dakwah untuk menarik pembaca (user).<sup>6</sup>

Penelitian lain yang masih berkaitan dengan *website* ialah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mujahid Ramdhani yg judul skripsinya “*Strategi Dakwah Internet Situs www.alsofwah.or.id Sebagai Sumber Infomasi Islam*”. penelitian ini tujuannya untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh situs tersebut.<sup>7</sup>

Penelitian yang berkaitan juga dengan skripsi ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Nafisatuzzahro dengan judulnya “*Tafsir Al-Qur’an Audio Visual Di Cyber Media: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur’an Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an Dan Tafsir*”.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan Nafisatuzzahro memfokuskan pada implikasi kajian tafsir

---

<sup>5</sup> Hetty Hartini, “*Internet sebagai media dakwah (studi tentang penyediaan informasidan materi dakwah di Hidayatullah.com)*”, (Skripsi program sarjana, Universitas Ilam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).

<sup>6</sup> Januar Ishak, “*Internet sebagai media dakwah (studi terhhadap situs muslim.or.id)*”, (skripsi program sarjana. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012.)

<sup>7</sup> Ahmad Muhammad Ramadhani, , “*Strategi dakwah internet situs www.alsofwah.or.id sebagai sumber infomasi islam, ”* (Skripsi program sarjana, Universitas Ilam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

<sup>8</sup> Nafisatuzzahro, “*Tafsir Al-Qur’an Audio Visual Di Cyber Media: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur’an Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an Dan Tafsir*”.”, (Skripsi program sarjana, Universitas Ilam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.



dan objek penelitiannya yaitu *youtube*, sedangkan penelitian skripsi ini memfokuskan kepada metodologi tafsir maudhu'i dan yang menjadi objek kajiannya ialah *website*.

Penelitian oleh Bayu Budi Utomo dengan Judul "*Konsep Design Komunikasi Visual Website Muslim.or.id Sebagai Media Dakwah*".<sup>9</sup> Penelitian Bayu lebih condong kepada design, grafis, warna, tata letak pada *website* muslim.or.id sedangkan penelitian penulis fokus pada bagaimana metodologi tafsir maudhu'i dan *website* almanhaj.or.id dan nadirhosen.net.

Penelitian dalam jurnal Freddy H. Istanto dengan judul "*Potensi Dan Kaidah Perancangan Situs Web Sebagai Media Komunikasi Visual*".<sup>10</sup> Penelitian Freddy ini memfokuskan pada bagaimana merancang situs web sebagai komunikasi visual, oleh sebab itu maka sudah jelas penelitian penulis dengan Freddy berbeda.

Penelitian jurnal selanjutnya oleh Aris Saefulloh yang berjudul "*Cyber Dakwah Sebagai Media Alternatif Dakwah*".<sup>11</sup> Penelitian oleh Aris itu fokus pada *cyber* dakwah yang menjadi opsi alternatif bagi perkembangan gerakan dakwah dan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah bagaimana penyajian tafsir maudhu'i dalam media sosial.

## F. Kerangka Teori

Istilah metodologi tafsir terdiri dari dua kata yaitu metodologi dan tafsir. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang artinya cara atau ajalan. Dalam bahasa Inggris disebut *Methodh* sedangkan bahasa Arab menerjemahkannya dengan Thariqat dan manhaj. Sedangkan kata *logos* berarti ilmu pengetahuan. Sehingga pembentukan dari kata-kata tersebut berarti ilmu tentang cara yang dipakai untuk mencapai tujuan. Maka istilah

---

<sup>9</sup> Bayu Budi Utomo, "*Konsep Design Komunikasi Visual Website Muslim.Or.Id Sebagai Media Dakwah*", (Skripsi program sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>10</sup> Freddy H. Istanto, "*potensi dan kaidah perancangan situs web sebagai media komunikasi visual*", *NIRMANA* 3, no. 1 (2001).

<sup>11</sup> Aris Saefulloh, "*Cyber Dakwah Sebagai Media Alternatif Dakwah*", *Islamica* 7, No.1 (2012).

metodologi tafsir berarti kerangka kaidah atau cara yang dipakai mufasir dalam menafsirkan kandungan al-Qur'an.<sup>12</sup>

Metode Tematik adalah tafsir yang membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dihimpun. Kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya.

Metode Tematik mempunyai ruang lingkup, lebih jelasnya akan diuraikan secara detail pada bab berikutnya, tentang dan langkah-langkah penerapan metode tersebut.

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode dapat diartikan sebagai *way of doing anything*<sup>13</sup>, yaitu suatu cara yang ditempuh untuk mengerjakan sesuatu, agar sampai kepada satu tujuan.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu mencoba mendeskripsikan metodologi penafsiran Alquran dalam *website* almanhaj.or.id dan *website* nadirhosen.net lalu dianalisis secara kritis, serta menganalisis teknik dan sistematika penulisan penafsiran Alquran tersebut.

### **2. Jenis Data**

Data yang digunakan penulis yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif ialah laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>15</sup> Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana metodologi penyajian tafsir di *website*.

### **3. Sumber Data**

Data-data yang hendak penulis teliti terdiri dari data primer dan sekunder. Pertama, sumber data primer yaitu dua *website* almanhaj.or.id dan nadirhosen.net. Kedua, data

---

<sup>12</sup> Fanny Ruspanji, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*, (2017), diakses tanggal 29 November 2017, Pukul 23.02

<sup>13</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, 51.

<sup>14</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, 51.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rordakarya, 2011, 1.



sekunder yaitu buku-buku, jurnal, kitab artikel dan skripsi yang berkaitan dengan pembahasan ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengetahui semua data yang di-upload dalam website. Penulis akan melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang bersifat teks dari isi website tersebut. selanjutnya penulis akan mengumpulkan data seperti men-download artikel berbentuk pdf lalu dianalisis. hasil analisis tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menjelaskan metodologi penafsiran al-Qur'an teori yang telah dipaparkan dalam kerangka pemikiran sebelumnya.

#### **5. Analisis Data**

Analisis data ialah proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara kompak dan bersama-sama.<sup>16</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Metode tafsir maudhu'i menurut pandangan Abu Hayy Al-Farmawi
- b. Mengumpulkan contoh penafsiran pada *website* almanhaj.or.id dan nadirhosen.net
- c. Menganalisis metode penyajian tafsir yang diposting dalam dua *website* tersebut
- d. Menarik kesimpulan secara deduktif atas dasar data-data yang bersifat umum untuk kesimpulan yang bersifat khusus

#### **H. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini maka sistematika pembahasan penelitian disusun sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, trans Achmad Fawaid "Research Design (Qualitative, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches)" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 274.

Bab *pertama* yang meliputi latar belakang masalah yaitu untuk menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Selanjutnya dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan sehingga jelas masalah yang akan dijawab. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan kontribusinya bagi pengembangan ilmu terutama dalam studi al-Qur'an dan tafsir.<sup>17</sup>

Dilanjutkan dengan tinjauan pustaka untuk memberikan penjelasan kebaruan penelitian penulisan. Sedangkan kerangka teori untuk memberikan gambaran proses atau tahapan penelitian yang penulis lakukan. Lalu langkah-langkah penelitian berguna untuk menjelaskan metode, pendekatan yang digunakan dan menjelaskan teknik dalam pengumpulan data. Terakhir adalah sistematika penulisan yang gunanya agar pembahasan menjadi runtut.

Bab *kedua* membicarakan landasan teori tentang tafsir maudhu'i, yang mencakup pengertian tafsir maudhu'i, perkembangan tafsir maudhu'i, keistimewaan tafsir maudhu'i, langkah-langkah menentukan tafsir maudhu'i dan faktor yang melatarbelakangi perhatian para ulama kini terhadap tafsir maudhu'i. Ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang tafsir secara menyeluruh.

Bab *ketiga* berisi penelitian terhadap dua *website* yang penulis teliti berupa latar belakang munculnya dua *website* tersebut. Selanjutnya, pada bab ini akan dijelaskan sampel penafsiran dalam dua *website* yang penulis teliti. Setelah itu penulis menganalisis metodologi penafsiran ayat yang disajikan di *website* berdasarkan landasan teori.

Bab *keempat* berisi tentang kesimpulan dan saran-saran setelah melakukan beberapa rangkaian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan ditarik kesimpulan yang telah dianalisis oleh penulis dan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah.

---

<sup>17</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2005), 174.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG